

PEMBINAAN KELOMPOK KECIL EVANGELISASI BAGI ANGGOTA POSTULAN ALMA PUTERI

Bernadeta Sri Jumilah, Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan IPI, Malang, Indonesia
Fransiska Dacosta, Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan IPI, Malang, Indonesia

Corresponding Author:

Name : Bernadeta Sri Jumilah
E-mail : bernadeta.srivinsensius@gmail.com

Article History:

Submit : April 2024
Revision : August 2024
Accepted : December 2024
Published: March 2025

semnas@stp-ipi.ac.id
Copyright © 2025 STP- IPI Malang

Abstract

Postulant Members are prospective Members of ALMA Puteri, need formation to equip themselves to guide, lead and nurture small groups of evangelizations. The purpose of this dedication is to equip ALMA Postulant Members with the knowledge, abilities and skills of ALMA Puteri Postulants in guiding, leading, and fostering small groups of evangelizations. The method used is intensive and scheduled coaching by integrating this method Coaching is focused on the knowledge and skills of being a mobilizer, guide, and coach of small groups of evangelizations. It is hoped that ALMA Postulant Members are able to carry out small groups of evangelizations in the community and in mission places. This formation is relevant to the scientific fields of Theology, Pastoral, Evangelization and Catechesis. The results of the formation demonstrate significant success in knowledge and skills in guiding, leading and fostering small groups of evangelizations. The formation of small groups of evangelizations for ALMA Puteri Postulant Members is a strategic step in strengthening their missionary role and realizing the gospel in society.

Keywords: *Small Group Evangelization, Missionary, Postulant ALMA Princesses*

Penulis Koresponden:

Nama : Bernadeta Sri Jumilah
Surel : bernadeta.srivinsensius@gmail.com

Histori Artikel:

Submit : April 2024
Revisi : Agustus 2024
Diterima : Desember
Terbit : Maret 2025

semnas@stp-ipi.ac.id
Copyright © 2025 STP- IPI Malang

Abstrak

Anggota Postulan merupakan calon Anggota ALMA Puteri, memerlukan pembinaan untuk membekali diri dalam memandu, memimpin dan membina kelompok kecil evangelisasi. Tujuan pengabdian ini untuk memberi bekal pengetahuan, kemampuan dan keterampilan Anggota Postulan ALMA Puteri dalam memandu, memimpin, dan membina kelompok kecil evangelisasi. Metode yang digunakan adalah pembinaan intensif dan terjadwal dengan mengintegrasikan metode Pembinaan ini difokuskan pada pengetahuan dan keterampilan menjadi penggerak, pemandu, dan pembina kelompok kecil evangelisasi. Diharapkan Anggota Postulan ALMA Puteri mampu melaksanakan kelompok kecil evangelisasi di komunitas dan di tempat misi. Pembinaan ini relevan dengan bidang keilmuan Teologi, Pastoral, Evangelisasi dan Katekese. Hasil pembinaan menunjukkan keberhasilan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan dalam memandu, memimpin dan membina kelompok kecil evangelisasi. Pembinaan kelompok kecil evangelisasi bagi Anggota Postulan ALMA Puteri merupakan langkah strategis dalam memperkuat peran misioner mereka dan mewujudkan Injil di tengah masyarakat.

Kata Kunci: Kelompok Kecil Evangelisasi, Misioner, Postulan ALMA Puteri

PENDAHULUAN

Pembinaan merupakan usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik (Kemendikbud, 2016). Pembinaan akan sukses atau dapat terlaksana dengan hasil yang maksimal apabila peserta terlibat dan mengikuti secara aktif.

Pembinaan dalam hal ini diberikan kepada Anggota Postulan ALMA Puteri. ALMA Puteri merupakan singkatan dari Asosiasi Lembaga Misionaris Awam Puteri yang didirikan oleh alm. Prof. Dr. Paulus Hendrikus Janssen CM. ALMA Puteri adalah tarekat hidup bhakti yang didorong oleh hasrat besar untuk mewujudkan kabar baik Kristus kepada orang miskin, cacat (berkebutuhan khusus) dan terlantar. ALMA Puteri menyerahkan diri dengan penuh kesadaran untuk ikut serta dalam Evangelisasi orang miskin, berkebutuhan khusus dan terlantar dengan tinggal serumah dan sekumunitas dengan mereka, dalam dan oleh situasi konkret dewasa ini (ALMA PUTERI, 2018).

Postulan ALMA Puteri merupakan tahap persiapan (Probasi) kedua sebelum menjadi keanggotaan penuh ALMA Puteri (ALMA PUTERI, 2018). Anggota Postulan dimaksudkan para calon anggota ALMA Puteri yang masih berada pada tahap persiapan untuk menuju pada tahap persiapan selanjutnya yaitu Novisiat. Pengabdian masyarakat ini diberikan kepada Anggota Postulan ALMA Puteri.

Evangelisasi adalah upaya membawa Kabar Baik kepada seluruh umat manusia dan melalui pengaruh Injil, mengubah manusia dari dalam dan menjadikannya baru. Evangelisasi tidak hanya tentang mengubah manusia secara kolektif, tetapi juga secara individual, dengan memperbarui pribadi-pribadi melalui Baptis dan membimbing mereka untuk hidup sesuai Injil (Paulus VI, 1967). Evangelisasi dapat dilaksanakan melalui kegiatan Kelompok Kecil di dalam komunitas maupun di tempat misi. Kelompok kecil tersebut dapat disebut sebagai kelompok kecil evangelisasi. Untuk dapat melaksanakan karya evangelisasi tersebut dibutuhkan tenaga yang memiliki keterampilan atau kemampuan dalam memandu, memimpin, dan membina kelompok kecil evangelisasi.

Anggota Postulan ALMA Puteri dipersiapkan sebagai tenaga yang dimaksud. Oleh karena itu mereka perlu diberi bekal dan dilatih melalui pembinaan secara intensif dan terjadwal. Pembinaan yang dimaksud adalah pembinaan kelompok kecil evangelisasi.

Kelompok kecil Evangelisasi dimaksudkan persekutuan kaum beriman yang terdiri antara 4 sampai dengan 16 orang (paling banyak 20 orang), yang berhubungan dengan oikos dan kemudian berlipat ganda, yang berupaya untukewartakan Injil, menjadikan murid dan menggembalakan sesama melalui hubungan sehari-hari. Kegiatan dalam kelompok kecil evangelisasi meliputi kegiatan tertuju ke dalam dan kegiatan tertuju keluar. Kegiatan tertuju ke dalam dimaksudkan kegiatan-kegiatan yang lebih ditujukan untuk para anggota yaitu kegiatan dalam usaha memperdalam iman, misalnya: berdoa (baik pribadi maupun bersama); membaca Kitab Suci; renungan dan sharing; membaca dan mengkomunikasikan hal-hal yang berhubungan dengan iman seperti: Surat Gembala, bahan Aksi Puasa Pembangunan (APP), Dokumen Gereja, mengadakan pendalaman iman bersama; saling mendoakan; saling menguatkan/meneguhkan; saling membantu di antara para anggota. Sedangkan kegiatan tertuju ke luar dimaksudkan kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota kelompok di luar pertemuan, misalnya: evangelisasi umum atau orang ke orang, meresapkan Injil ke dalam masyarakat, membantu lingkungan atau paroki, kegiatan-kegiatan kemasyarakatan (Jumilah & Tasiribeddei, 2023).

Melalui pembinaan, diharapkan Anggota Postulan ALMA Puteri memiliki kemampuan dan keterampilan untuk memandu, memimpin dan membina kelompok kecil evangelisasi baik di komunitas maupun di tempat misi.

Melalui kegiatan kelompok kecil evangelisasi tersebut diharapkan para anggota yang dibinanya dapatewartakan dan mewujudkan Injil di tengah masyarakat sesuai dengan perkembangan jaman, dengan melayani mereka yang miskin, berkebutuhan khusus dan terlantar (Susanto, 2015).

Di tengah masyarakat masih banyak orang miskin, berkebutuhan khusus dan terlantar yang membutuhkan pelayanan dari orang-orang di sekitarnya. Ajaran Paus Benediktus XVI dalam "Deus Caritas Est" menggarisbawahi bahwa tugas Gereja dalam merawat kaum miskin adalah bentuk karya kasih yang

esensial dan tidak dapat dialihkan kepada pihak lain, karena ini merupakan ekspresi inti dari identitas Gereja yang fundamental (XVI, 2005, p. DC. 25).

ALMA Puteri terpanggil untuk melakukan karya pelayanan tersebut sebagai bentuk mewujudkan Injil di tengah masyarakat. Menurut Harianto GP dalam Alvin Budiman Kristian, mewujudkan Injil di tengah masyarakat dapat diartikan sebagai proses menyampaikan kabar tentang Yesus Kristus dengan dukungan kuasa Roh Kudus kepada mereka yang berdosa, dengan penyampaian yang dilakukan secara yakin untuk mendorong pertobatan dan penerimaan Yesus Kristus sebagai Penyelamat (Kristian, 2019).

Dengan membentuk, memandu, memimpin dan membina kelompok kecil evangelisasi, Anggota Postulan ALAMA puteri dapatewartakan dan mewujudkan Injil di tengah masyarakat anggota kelompok yang dibentuk, dipandu, dipimpin dan dibinanya. Sehingga melalui karya dari kegiatan kelompok kecil evangelisasi tersebut dapat dirasakan dan berdaya guna bagi mereka yang miskin, berkebutuhan khusus dan terlantar di tempat misi atau di tengah masyarakat. Dengan kegiatan tersebut berarti pula ikut membangun Gereja dan bangsa Indonesia. Anggota Postulan, sebagai bagian dari kaum awam yang telah disatukan dengan Kristus melalui sakramen pembaptisan, mendapatkan panggilan untuk bersekutu erat dengan Kristus, Sang Kepala Gereja. Mereka bertugas untuk menyampaikan dan menunjukkan kehadiran kerajaan Allah, tidak hanya dalam lingkup kehidupan gerejawi tetapi juga di dalam masyarakat luas (Yekrianus & Endi, 2022).

Oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa Program studi Pelayanan Pastoral STP- IPI Malang berinisiatif mengadakan pembinaan bidang kegiatan kelompok kecil evangelisasi bagi Anggota Postulan ALMA Puteri di Jl. Simpang Tidar No. 1 Malang untuk memberikan bekal sebagai pemandu, pemimpin atau pembina kelompok kecil evangelisasi baik di dalam komunitas maupun di tempat misi sebagai salah satu kegiatan untuk membangun Gereja dan bangsa Indonesia.

Pembinaan kelompok kecil evangelisasi bagi Anggota Postulan ALMA Puteri ini diselenggarakan dengan tujuan: 1) agar peserta terbuka terhadap peranan Roh Kudus yang menjiwai, mengarahkan orang kepada Kristus dan menguduskan. Sebagai Penginjil harus dan bahkan sepenuhnya bergantung pada tercurahnya karunia-karunia Roh Kudus. Dialah Allah. Dia adalah jiwa Gereja. Peserta harus mengevangelisasi dalam kepenuhan kuasa Roh Kudus. Roh Kuduslah yang mengubah hati peserta. Peserta harus secara terus-menerus melakukan pembaharuan dan terbuka terhadap bimbingan Roh Kudus. Roh berkarya melalui para Rasul, tetapi pada saat yang sama Dia juga sedang berkarya dalam orang-orang yang mendengarkan mereka: "Melalui karyanya Kabar Baik terbentuk dalam budi dan hati manusia dan berkembang sepanjang sejarah. Dalam semua ini roh Kuduslah yang memberikan kehidupan (II, 1990, p. No. 21) melatih peserta untuk menjadi penggerak, pemandu dan pembina kegiatan kelompok kecil evangelisasi. 3) Pembinaan ini juga bertujuan untuk menggandakan jumlah penginjil supaya cita-cita dari Kristus bahwa setiap orangewartakan Kabar Baik dipenuhi. 4) Peserta mampu menjadi penggerak, pemandu, pemimpin, dan pembina kegiatan kelompok kecil evangelisasi dalam mewujudkan misi Kristus di dunia yakni melayani mereka yang miskin, berkebutuhan khusus dan terlantar di tempat misi maupun di tengah masyarakat.

Pembinaan Kelompok Kecil Evangelisasi bagi Anggota Postulan ALMA Puteri, setiap anggota beriman kristiani awam memiliki hak untuk menjalankan kebebasan mereka di sektor-sektor masyarakat sipil, hak yang sama seperti yang dimiliki oleh seluruh anggota masyarakat. Namun, dalam melaksanakan kebebasan tersebut, para Anggota Postulan ALMA Puteri harus berupaya agar segala aktivitas mereka terpenuhi dengan nilai-nilai Injil. Mereka juga perlu memperhatikan dan mengikuti pengajaran dari magisterium Gereja. Penting bagi mereka untuk tidak menafsirkan pendapat pribadi mereka sebagai pengajaran resmi Gereja, khususnya dalam isu-isu yang masih menjadi topik diskusi terbuka (Kitab Hukum Kanonik (CODEX IURIS CANONICI), 2006, p. Kanon 227).

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dirancang dengan metode pembinaan intensif dan terjadwal. Metode tersebut dilaksanakan dengan mengintegrasikan metode-metode sebagai berikut: 1) Dalam penyampaian materi digunakan metode ceramah, tanya jawab dan Diskusi. Anggota Postulan didorong untuk aktif dalam menyimak, tanya jawab dan diskusi saat materi disampaikan secara sistematis. Hal ini membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan membangun pemikiran kritis Anggota Postulan. 2) Demonstrasi praktik: metode ini dilakukan oleh fasilitator atau peserta berpengalaman membantu Anggota Postulan memvisualisasikan bagaimana teori diterapkan dalam praktik nyata. 3) Latihan praktis: memberikan kesempatan bagi peserta untuk mempraktikkan keahlian mereka dalam memimpin dan membimbing peserta kelompok kecil evangelisasi. Latihan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok, sehingga anggota postulan dapat belajar dari satu sama lain dan meningkatkan kemampuan mereka secara bertahap. 4) Evaluasi dan umpan balik: dilakukan secara berkala melalui tes, observasi, dan umpan balik untuk mengukur kemajuan belajar anggota postulan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan untuk memberikan masukan yang konstruktif kepada mereka.

PROSES KEGIATAN

Tahap Pra Pelaksanaan

Tahap pra pelaksanaan merupakan tahap persiapan sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai. Pada tahap ini, dilakukan beberapa kegiatan, antara lain:

Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan 1) menentukan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, 2) menyusun materi pembinaan: petugas menyusun materi yang akan disampaikan kepada para peserta, dengan memperhatikan kebutuhan dan kemampuan peserta, 3) menyiapkan metode pembinaan: menentukan metode yang akan digunakan dalam menyampaikan materi, seperti ceramah, penugasan, diskusi, demonstrasi, latihan, dan evaluasi, 4) menentukan lokasi dan waktu kegiatan: Menentukan tempat dan waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan, 5) menyusun anggaran kegiatan: Membuat perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan, 6) membentuk tim pelaksana: membentuk tim yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan pihak-pihak terkait untuk melaksanakan kegiatan.

Koordinasi

Pada bagian ini petugas melakukan koordinasi dengan pihak komunitas Bina Awal ALMA Puteri untuk memastikan kelancaran kegiatan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat pada tahap pra pelaksanaan yaitu dengan memberikan pembinaan melalui penyampaian materi kepada peserta dan praktik memimpin pertemuan kelompok kecil evangelisasi baik dalam kelompok anggota postulan sendiri maupun di komunitas Bina Awal ALMA Puteri. Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan juga monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa peserta memahami dengan baik materi yang disampaikan dan peserta mampu mengaplikasikan materi dalam praktik memimpin pertemuan kelompok kecil evangelisasi baik di dalam kelompok postulan sendiri maupun di dalam komunitas Bina Awal ALMA Puteri Jl. Simpang Tidar No. 1 Malang. Monitoring dan evaluasi praktik memimpin kelompok kecil evangelisasi di komunitas Bina Awal ALMA Puteri dilaksanakan oleh para Suster pembina yang tinggal di komunitas ALMA Puteri Jl. Simpang Tidar No. 1 Malang dengan koordinasi bersama petugas pengabdian masyarakat (Dosen dan Mahasiswa) Program Studi Pelayanan Pastoral STP- IPI Malang.

Tahap Pasca Pelaksanaan

Tahap pasca pelaksanaan merupakan tahap akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini, dilakukan beberapa kegiatan, antara lain:

Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan: 1) Melakukan evaluasi akhir untuk mengetahui hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, 2) mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan kegiatan untuk dijadikan bahan perbaikan pada kegiatan selanjutnya, 3) Menyusun rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi.

Pelaporan

Pada tahap pelaporan dilakukan kegiatan menyusun laporan akhir yang berisi tentang tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan kegiatan, juga menyampaikan laporan akhir kegiatan kepada pihak-pihak terkait, seperti Program Studi Pelayanan Pastoral STP- IPI Malang dan Komunitas Bina Awal ALMA Puteri.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat telah berhasil dilaksanakan selama 6 bulan, dari Januari hingga Juni 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan keahlian bagi anggota postulan dalam membina dan memimpin pertemuan kelompok kecil evangelisasi.

Persiapan matang dilakukan sebelum kegiatan dimulai. Tim pelaksana, yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral STP- IPI Malang, menyusun rencana kegiatan yang detail, mulai dari menentukan tujuan, materi, metode, lokasi, waktu, anggaran, hingga tim pelaksana. Koordinasi dengan pihak komunitas ALMA Puteri juga dilakukan untuk memastikan kelancaran kegiatan baik dalam bentuk komunikasi langsung maupun melalui telephone atau WhatsApp.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembinaan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, latihan, dan evaluasi. Materi yang disampaikan meliputi pembentukan dan pengembangan kelompok kecil evangelisasi, kegiatan dan pertemuan kelompok kecil evangelisasi, pembinaan kelompok kecil evangelisasi, dan mempersiapkan dan menghidupkan kelompok kecil evangelisasi. Para peserta aktif dalam mengikuti kegiatan dan menunjukkan antusiasme yang tinggi.



Gambar 1. Tahap pelaksanaan dengan metode demonstrasi atau Latihan

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan kemajuan belajar para peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian dalam memimpin dan membimbing kelompok kecil evangelisasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai tes, partisipasi aktif dalam diskusi dan latihan, serta kemampuan mereka dalam memimpin dan membimbing kelompok kecil evangelisasi dengan baik.

Kegiatan PKM ini ditutup dengan tahap pasca pelaksanaan, yang meliputi evaluasi dan pelaporan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil yang dicapai dari kegiatan, mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan kegiatan, serta menyusun rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya. Laporan akhir kegiatan kemudian

disusun dan disampaikan kepada pihak-pihak terkait, seperti Program Studi Pelayanan Pastoral STP- IPI Malang dan Komunitas Bina Awal ALMA Puteri.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini telah mencapai tujuannya dengan baik. Anggota Postulan menunjukkan perolehan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian dalam membina dan memimpin pertemuan kelompok kecil evangelisasi. Hal ini diharapkan dapat membantu mereka dalam pelayanan evangelisasi di komunitas ALMA Puteri dan di tempat misi.

Data nilai akhir Anggota postulan menunjukkan hasil yang memuaskan. Mayoritas Anggota Postulan mendapatkan nilai B (Baik) dan A (Sangat Baik). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini efektif dalam mempersiapkan Anggota postulan dalam membina dan memimpin kelompok kecil evangelisasi.

Berdasarkan hasil kegiatan ini, direkomendasikan untuk melanjutkan kegiatan PKM ini pada tahun berikutnya dengan beberapa pengembangan. Pengembangan tersebut dapat berupa penambahan materi pembinaan tentang topik-topik yang lebih spesifik, seperti cara menggunakan media dalam evangelisasi dan cara menangani masalah yang sering dihadapi dalam memimpin kelompok kecil evangelisasi. Memperpanjang durasi kegiatan juga dapat dipertimbangkan untuk memberikan waktu yang lebih banyak bagi Anggota postulan untuk mempraktikkan keahlian mereka dan mendapatkan pengalaman yang lebih mendalam dalam membina dan memimpin kelompok kecil evangelisasi.

Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan kemampuan Anggota postulan dalam membina dan memimpin kelompok kecil evangelisasi. Hal ini ultimately akan membantu mereka dalam menyebarkan Injil dan melayani masyarakat dengan lebih baik.

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilandaskan pada bidang keilmuan Teologi, Pastoral, Ketekese dan Evangelisasi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pembekalan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi Anggota Postulan dalam memandu, memimpin, dan membina kelompok kecil evangelisasi.

Hasil kegiatan menunjukkan keberhasilan dalam pengetahuan dan keterampilan memandu, memimpin, dan membina kelompok kecil evangelisasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai tes, partisipasi aktif dalam diskusi dan latihan, serta kemampuan mereka dalam praktik memandu, memimpin dan membina pertemuan kelompok kecil evangelisasi.

Pengetahuan Anggota postulan terkait dengan materi yang disampaikan dalam kegiatan PKM, mencakup:

- 1) Pembentukan dan pengembangan kelompok kecil evangelisasi: Anggota postulan mempelajari pengertian kelompok kecil evangelisasi, bagaimana membentuk kelompok kecil evangelisasi yang efektif, mulai dari menentukan tujuan dan sasaran hingga merekrut anggota dan menyusun program kegiatan.
- 2) Kegiatan dan pertemuan kelompok kecil evangelisasi: Anggota postulan mempelajari berbagai macam kegiatan dan pertemuan yang dapat dilakukan dalam kelompok kecil evangelisasi.
- 3) Membina kelompok kecil evangelisasi: Anggota postulan mempelajari bagaimana membina dan mendampingi anggota kelompok kecil evangelisasi dalam pertumbuhan iman mereka, Kelompok-kelompok Kecil yang Menjadikan Murid, Perkembangan KKE dengan Sistem Sel.
- 4) Mempersiapkan dan menghidupkan kelompok kecil evangelisasi: Anggota postulan mempelajari bagaimana mempersiapkan dan menghidupkan kelompok kecil evangelisasi agar menjadi komunitas yang dinamis dan berdampak bagi masyarakat. Hasil yang dicapai pada bagian pengetahuan ini rata-rata nilai baik.

Keterampilan dan kompetensi Anggota Postulan terlihat dalam kemampuan mereka untuk: Menyusun rencana kegiatan kelompok kecil evangelisasi: Anggota postulan mampu menyusun rencana kegiatan yang sistematis dan kreatif sesuai dengan kebutuhan dan minat anggota kelompok. Hal tersebut terbukti dari persiapan yang telah disusun dan diperiksa oleh pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat yang menunjukkan nilai rata-rata baik.

Memimpin dan memfasilitasi diskusi dalam kelompok kecil evangelisasi: Anggota postulan mampu memimpin dan memfasilitasi diskusi dengan baik sehingga semua anggota kelompok dapat terlibat aktif.

Memberikan pengajaran dan pembinaan kepada anggota kelompok kecil evangelisasi: Anggota postulan mampu memberikan pengajaran dan pembinaan yang bermakna dan membangun bagi anggota kelompok. Pada bagian memimpin dan memfasilitasi diskusi, memberikan pengajaran dan pembinaan kepada anggota kelompok kecil evangelisasi terbukti dengan hasil penilaian dari pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dan para pembina Anggota Postulan di komunitas ALMA Puteri pada saat Anggota Postulan menjalankan praktik memandu dan memimpin kelompok kecil evangelisasi di kelas dan di komunitas ALMA Puteri. Perolehan nilai praktik tersebut mencapai nilai rata-rata baik.

Mengevaluasi kegiatan kelompok kecil evangelisasi: Anggota Postulan mampu mengevaluasi kegiatan kelompok kecil evangelisasi dengan baik dan menggunakan hasil evaluasi untuk improving kegiatan selanjutnya.

Kesesuaian antara teori dan bidang keilmuan yang diacu dengan hasil kegiatan terlihat jelas dalam beberapa aspek: Materi yang disampaikan dalam kegiatan PKM didasarkan pada teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dalam bidang Teologi, katekese, pastoral dan Evangelisasi. Materi tersebut disusun oleh tim pelaksana yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Prodi Pelayanan Pastoral STP- IPI Malang di bidang Teologi, Katekese, Pastoral dan Evangelisasi.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM adalah pembinaan yang mengintegrasikan metode-metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, dan latihan, dirancang untuk membantu Anggota postulan menerapkan teori dan konsep yang mereka pelajari dalam praktik. Tim pelaksana menggunakan berbagai metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif untuk memastikan bahwa Anggota postulan memahami dan mampu menerapkan materi yang disampaikan.

Evaluasi yang dilakukan pada akhir kegiatan PKM menunjukkan bahwa Anggota postulan mampu memahami dan menerapkan teori dan konsep yang mereka pelajari dalam memandu, memimpin dan membina kelompok kecil evangelisasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Anggota postulan mencapai nilai yang memuaskan dalam tes dan mampu mempraktikkan keahlian mereka dalam memimpin dan membimbing kelompok kecil evangelisasi.

Beberapa faktor yang berdampak pada hasil kegiatan PKM ini: 1) Antusiasme dan partisipasi aktif Anggota Postulan dalam mengikuti kegiatan. Anggota Postulan menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif yang tinggi dalam mengikuti kegiatan PKM. Hal ini terlihat dari kehadiran mereka yang konsisten, partisipasi aktif dalam diskusi dan latihan, serta semangat mereka dalam mempelajari materi yang disampaikan. 2) Dukungan dari pihak komunitas ALMA Puteri: Komunitas ALMA Puteri memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan PKM ini. Dukungan tersebut terlihat dari penyediaan tempat dan fasilitas, serta partisipasi aktif para Pembina komunitas ALMA Puteri dalam kegiatan PKM. 3) Kemampuan dan pengalaman tim pelaksana dalam bidang Evangelisasi dan Pastoral: Tim pelaksana terdiri dari dosen dan Mahasiswa yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang relevan dalam bidang Evangelisasi dan Pastoral. Hal ini memastikan bahwa materi yang disampaikan dan metode yang digunakan dalam kegiatan PKM sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan terkini dalam bidang Evangelisasi dan Pastoral. 4) Kesesuaian antara materi yang disampaikan dengan kebutuhan: Materi yang disampaikan dalam kegiatan PKM dirancang berdasarkan hasil analisis kebutuhan Mitra. Hal ini memastikan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan dan minat Peserta.

KESIMPULAN

Kesimpulan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat "Pembinaan Kelompok Kecil Evangelisasi Bagi Anggota Postulan ALMA Puteri" mengambil landasan pada bidang Teologi, Pastoral, Katekese, dan Evangelisasi, bertujuan memberi bekal pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi anggota postulan dalam memandu, memimpin dan membina kelompok kecil evangelisasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan keberhasilan pada Anggota Postulan dalam aspek pengetahuan dan keterampilan, yang dibuktikan melalui nilai tes, partisipasi aktif dalam diskusi dan latihan, serta kemampuan praktis dalam memandu, memimpin dan membina kelompok kecil evangelisasi.

Anggota postulan memperoleh pengetahuan mengenai pembentukan dan pengembangan kelompok kecil evangelisasi, pelaksanaan kegiatan dan pertemuan, serta metode pembinaan dan menghidupkan

kelompok kecil evangelisasi, yang semuanya bertujuan untuk menciptakan komunitas yang dinamis dan berdampak positif pada masyarakat. Mereka juga mengembangkan keterampilan praktis dalam menyusun rencana kegiatan, memimpin diskusi, memberikan pembinaan, dan mengevaluasi kegiatan, yang semua ini menunjukkan kesesuaian antara teori dan praktik dalam bidang Evangelisasi dan Pastoral.

Faktor-faktor seperti antusiasme dan partisipasi aktif anggota postulan, dukungan komunitas ALMA Puteri, serta kemampuan dan pengalaman tim pelaksana dalam bidang Evangelisasi dan Pastoral, memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan kegiatan ini. Evaluasi akhir kegiatan menunjukkan bahwa anggota postulan berhasil menerapkan teori dan konsep yang dipelajari dalam memandu, memimpin dan membina kelompok kecil evangelisasi, mencapai hasil yang memuaskan dan menunjukkan bahwa program ini berhasil membekali kompetensi Anggota Postulan dalam memandu, memimpin dan membina kelompok kecil evangelisasi.

Berdasarkan hasil positif dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat "Pembinaan Kelompok Kecil Evangelisasi bagi Anggota Postulan ALMA Puteri," terdapat beberapa rekomendasi/langkah strategis untuk meningkatkan program ini lebih lanjut.

Pertama, pengembangan dan pembaruan materi serta kurikulum secara terus-menerus sangat penting untuk menjaga relevansi dan efektivitas program pembinaan. Kedua, pentingnya pelatihan berkelanjutan untuk Anggota postulan tidak bisa diabaikan, yang akan memastikan peningkatan keterampilan dan pengetahuan mereka secara berkesinambungan. Ketiga, penciptaan forum diskusi akan sangat berharga bagi Anggota Postulan untuk berbagi pengalaman dan tantangan, serta praktik terbaik dalam evangelisasi. Keempat, evaluasi rutin dan pengumpulan feedback dari postulan akan membantu mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan dan memastikan bahwa program tetap responsif terhadap kebutuhan mereka. Kelima, memberikan lebih banyak kesempatan praktik lapangan akan sangat memperkaya pengalaman pembelajaran Anggota Postulan, memungkinkan mereka untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam situasi nyata. Terakhir, mendukung postulan dengan sumber daya yang memadai dan memperkuat kolaborasi dengan komunitas akan meningkatkan kualitas dan dampak pembinaan yang diberikan. Rekomendasi ini diharapkan akan meningkatkan efektivitas program pembinaan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi postulan serta komunitas yang mereka layani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas nama tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat "Pembinaan Kelompok Kecil Evangelisasi bagi Anggota Postulan ALMA Puteri," kami menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam keberhasilan program ini.

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada para Anggota Postulan ALMA Puteri yang telah berpartisipasi dengan antusiasme dan dedikasi tinggi sepanjang program. Kehadiran dan partisipasi aktif Anda adalah kunci utama dari keberhasilan kegiatan ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada komunitas ALMA Puteri atas dukungan dan sambutan hangatnya, yang telah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan terlaksananya program ini. Kerjasama dan dukungan komunitas ALMA Puteri telah memberikan kontribusi yang tidak ternilai dalam pencapaian tujuan program ini.

Kepada tim pelaksana, yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral STP-IPI Malang, terima kasih atas kerja keras, dedikasi, dan profesionalisme yang telah ditunjukkan. Pengetahuan dan pengalaman tenaga pelaksana telah menjadi landasan penting dalam penyusunan dan pelaksanaan program ini.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada penyandang dana yang telah mendukung kegiatan ini, terutama dari sektor pemerintah: Bimas Katolik Kementerian Agama Republik Indonesia. Dukungan finansial tersebut memungkinkan kami untuk mewujudkan program ini dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat.

Kepada semua pihak yang telah mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, kami menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga kolaborasi ini terus berlanjut dan membawa lebih banyak manfaat bagi masyarakat dan generasi mendatang.

DAFTAR REFERENSI

ALMA PUTERI. (2018). Statuta. Sekretariat ALMA PUTERI.

Bahagia, F. M., & Subasno, Y. (2022). Meningkatkan Bantu Diri Makan Anak Cerebral Palsy Melalui Bimbingan Fisik dan Lisan. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 154–160. <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i2.426>

II, P. Y. (1990). *REDEMPTORIS MISSIO* (Tugas Perutusan Sang Penebus). Konferensi Waligereja Indonesia (KWI).

Jumilah, B. S., & Tasiribeddei, Y. (2023). Meningkatkan Motivasi Pelayanan Penyandang Disabilitas Mahasiswa Prodi Pelayanan Pastoral Melalui Kegiatan Kelompok Kecil Evangelisasi. *Intheos*, 3(1), 18–28.

Kemendikbud. (2016). KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Kitab Hukum Kanonik (CODEX IURIS CANONICI). (2006). Konferensi Waligereja Indonesia.

Kristian, A. B. (2019). Pemberitaan Injil di Tengah Masyarakat Pluralis. *Excelsis Deo*, 3, No. 2, 123–131. file:///C:/Users/USER/Downloads/Pemberitaan_Injil_di_Tengah_Masyarakat_Pluralis.pdf

Paulus VI, P. (1967). *Evangelii Nuntiandi* (Mewartakan Injil). Seri Dokume Gereja, 6(11), 97.

Susanto, H. (2015). Gereja Memperhatikan Orang Miskin Sebagai Revelasi Dan Kontemplasi Substansi Evangelium: Refleksi Kristis Atas Dokumen Evangelii Gaudium. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(1), 77. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v8i1.1244>

XVI, P. B. (2005). *DEUS CARITAS EST* Allah adalah Kasih. Konferensi Waligereja Indonesia (KWI).

Yekrianus, S., & Endi, Y. (2022). Panggilan dan Perutusan Kaum Awam Katolik dalam Membangun Gereja di Tengah Merebaknya Disrupsi Digital. *Jurnal Studi Agama-Agama*, 18 No. 01, 66–81. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/Religi/issue/view/327>

